

SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN 5M DI MASA PANDEMI SECARA DARING

Irfan Ihsani¹, Wita Meutia¹, Prima Jiwa Osly¹, Farhan Rafliansyah¹

¹Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pancasila
Korespondensi: irfan.ihsani@univpancasila.ac.id

ABSTRAK

Berbagai macam upaya dilakukan untuk menekan laju penyebaran covid. Di Indonesia, pemerintah telah membuat protokol kesehatan yang dikenal dengan nama 5M yang terdiri dari mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas (Kementerian Kesehatan RI). Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah menambah pemahaman masyarakat terkait protokol kesehatan 5M. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyebarkan poster 5M secara online untuk warga Jl. J. Buntu RT. 005 RW.012 Kec. Tebet, Kel. Kebon Baru, Kota Jakarta, DKI Jakarta. Dengan adanya penyebaran poster terkait protokol kesehatan 5M secara online, pemahaman warga mengenai protokol kesehatan bertambah dan warga diharapkan mengikuti protokol kesehatan tersebut.

Kata kunci: 5M, COVID-19, Protokol Kesehatan

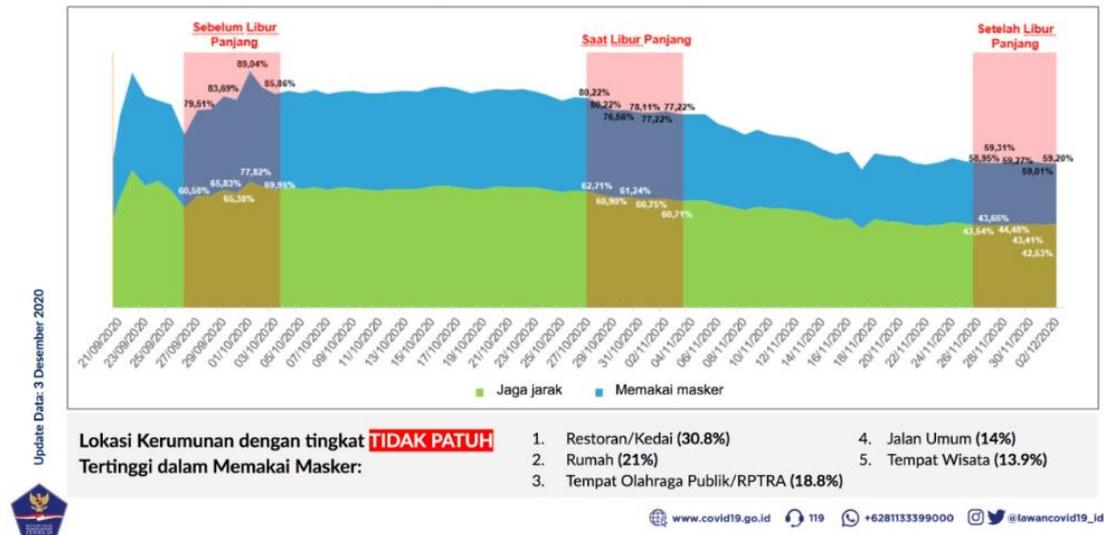
ABSTRACT

Various efforts have been made to reduce the rate of the spread of Covid. In Indonesia, the government has made a health protocol known as 5M which consists of washing hands, wearing masks, maintaining distance, staying away from crowds, and reducing mobility (Ministry of Health of the Republic of Indonesia). The purpose of this Community Service is to increase public understanding regarding the 5M health protocol. This activity was carried out by distributing 5M posters online for residents of Jl. J. Buntu RT. 005 RW.012 Kec. Tebet, Kel. Kebon Baru, City of Jakarta, DKI Jakarta. With the distribution of posters related to the 5M health protocol online, residents' understanding of health protocols increases and residents are expected to follow the health protocols.

Keywords: 5M, COVID-19, Health Protocol

PENDAHULUAN

Dua kasus covid pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020. Kemudian kasusnya semakin lama semakin meningkat. Dampak covid dirasakan bagi semua kalangan masyarakat dan mempengaruhi kehidupan masyarakat dari sisi kesehatan, pendidikan, sosial dan lain-lain. Untuk itu ditengah pandemi masyarakat dituntut untuk dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru dengan mematuhi dan mengikuti protokol kesehatan.



Gambar 1. Persentase Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan Harus Ditingkatkan (Sumber: Covid.go.id)

Berdasarkan Gambar 1, grafik mengenai pemantauan terhadap kedisiplinan protokol kesehatan mengalami fluktuatif. Terlihat bahwa tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan masih belum memuaskan. Jika masyarakat terus abai terhadap protokol kesehatan maka dapat meningkatkan penularan COVID-19. Untuk menurunkan angka kasus positif dan kematian, maka minimal 75% populasi harus patuh menggunakan masker untuk menurunkan angka positif dan kematian (Website Resmi Satgas Penanganan COVID-19). Namun nyatanya, persentase kepatuhan menjaga jarak hanya mampu mencapai 59,20%, bahkan 42,53%.

Berbagai macam upaya dilakukan untuk menekan laju penyebaran covid. Di Indonesia, pemerintah telah membuat protokol kesehatan yang dikenal dengan nama 5M yang terdiri dari mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas (Kementerian Kesehatan RI). Diharapkan protokol ini dapat melindungi masyarakat dari varian-varian baru covid. Poster merupakan salah satu media visual yang dapat membantu dalam mengedukasi masyarakat terkait himbauan protokol 5M.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pentingnya mendorong kesadaran masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan dan membantu UMKM yang terdampak COVID-19 diharapkan dapat menjadi perjuangan untuk menekan angka penularan COVID-19. Dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, poster 5M diharapkan kontribusi nyata menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menekan laju peningkatan kasus COVID-19. Sasaran PKM ini adalah warga di Jl. J. Buntu RT. 005 RW.012 Kec. Tebet, Kel. Kebon Baru, Kota Jakarta, DKI Jakarta untuk melaksanakan "Protokol Kesehatan" di tempat usahanya selama masa pandemi Virus Covid-19. Jenis usaha yang menjadi sasaran contohnya pedagang kaki lima dan rumah makan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan secara *online*. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara *online* dikarenakan lokasi kegiatan merupakan lokasi dengan zona merah. Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini berlokasi di Jl. J. Buntu RT. 005 RW.012 Kec. Tebet, Kel. Kebon Baru, Kota Jakarta, DKI Jakarta. Waktu pelaksanaan dimulai dari tanggal 10 Februari 2021 s.d

12 Februari 2021. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang ada pada Kasus lingkungan rumah, Pada metode pegamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KKN, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan. Terlihat beberapa pedagang kaki lima dan rumah makan yang masih belum sadar akan pentingnya penerapan protokol kesehatan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung dilokasi, pelaksanaan proses di Kelurahan Kebon Baru tebet Jakarta Selatan.

2. Pembuatan Poster Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan

Poster edukasi berguna untuk memudahkan dalam memberikan gambaran kepada pedagang dan pemilik usaha tentang cara penerapan protokol kesehatan. Pembuatan poster tersebut berisi sejumlah berita tentang cepatnya penularan virus Covid-19 di Indonesia. Dalam poster tersebut juga berisi tentang protokol kesehatan yang harus dilaksanakan oleh setiap warga. Beberapa protokol kesehatan yang terdapat dalam video mulai dari menggunakan masker, mencuci tangan, dan mengurangi kapasitas tempat usaha agar terciptanya jaga jarak.

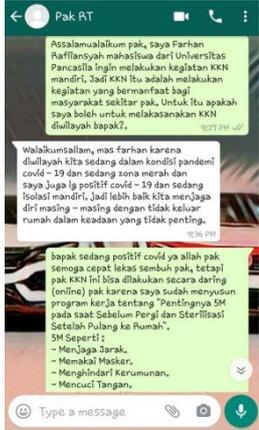
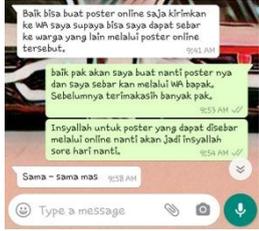
3. Metode Edukasi Dengan Poster

Metode edukasi dipilih agar sasaran dari program kegiatan ini yaitu kepada warga mendapatkan gambaran secara baik dan lebih jelas jika dibandingkan dengan metode penyuluhan biasa. Metode ini dilaksanakan dengan cara menyebarkan poster tersebut ke grup RT yang poster telah dibuat tersebut dengan harapan target sasaran dari program ini dapat memahami dan melaksanakan protokol kesehatan secara baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan mewawancarai secara daring RT yang wilayahnya merupakan zona merah. Berdasarkan informasi dari RT, observasi tidak dapat dilakukan secara langsung dikarenakan wilayah yang menjadi objek kajian memiliki banyak warga yang terinfeksi covid. Untuk itu, penyebaran poster dilakukan secara online dengan mengirimkan poster online ke RT kemudian RT menesurkan ke WA grup warga. Gambar 2 memperlihatkan design poster yang dibagikan kepada masyarakat. Tabel 1 berikut menyajikan proses kegiatan pengabdian sehingga poster 5M yang dirancang sampai ke warga.

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Program Kerja KKN

No	Hari/Tanggal	Waktu	Deskripsi Kegiatan	Foto Kegiatan
1.	Rabu, 10 Februari 2021	09.27 s/d 11.00	Observasi melalui RT setempat dan wilayah sedang zona merah secara daring.	
2.	Kamis, 11 Februari 2021	09.41	Persetujuan Membuat poster secara online.	
3.	Kamis, 11 Februari 2021	10.00 s/d 13.00	Pembuatan Poster yang disebarakan secara Online karena wilayah sedang zona merah.	
4.	Jumat, 12 Februari 2021	15.33	Penyebaran poster tentang Pentingnya 5M yang disebarakan melalui RT.	

Berdasarkan informasi dari RT, masyarakat menyambut secara positif informasi poster tersebut. Beberapa masyarakat juga mendapatkan informasi baru terkait 5M ini. Kegiatan penyebaran poster melalui WA grup warga berguna untuk menambah pengetahuan/pemahaman sekelompok masyarakat serta dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang baik.



Gambar 2. Desain Poster 5M

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan protokol kesehatan 5M dalam bentuk membagikan poster secara online tidak mengalami kendala. Dengan adanya penyebaran poster terkait protokol kesehatan 5M secara online, pemahaman warga mengenai protokol kesehatan bertambah dan warga diharapkan mengikuti protokol kesehatan tersebut. Poster yang telah disebarakan diharapkan dapat membantu mengurangi laju penularan Covid-19 dalam klaster warga.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI. 5 M Di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia. Diakses pada 2 Juni 2022.

Satuan Tugas Penanganan COvid. Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Harus Ditingkatkan. Covid.go.id. Diakses Pada 2 Juni 2022